

**DAMPAK QANUN NO 11 TAHUN 2002 PASAL 13 TENTANG BUSANA
ISLAMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG BUSANA
DI PASAR KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DARA MUTIA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S)
Fakultas/jurusan : Syariah/MU
Nim: 2012012253**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

1437 H 2016 M

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Hukum
Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah

Diajukan Oleh:

DARA MUTIA
NIM. 2012012253

Program Studi
Muamalah

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP. 19670511 199002 1 001

Akmal, S.H.I, M.E.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Zulfikar, MA
NIP. 19720909 199005 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *€Dampak Qanun No 11 Tahun 2002 Pasal 13 Tentang Busana Islami Terhadap Pendapatan Pedagang Busana Di Pasar Kota Langsa* telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari€ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, pada tanggal 14 September 2016.

Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Syari€ah pada Fakultas Syari€ah Program Studi Muamalah.

Langsa, 14 September 2016 M

12 Dzulhijjah 1437 H

Panitia Sidang Munaqasyah
Skripsi Fakultas Syari€ah
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP. 19670511 199002 1 001

Akmal, S.H.I, M.E.I

Anggotaanggota:

Azwir, M.A

Noviandy, S.Fil. I, M.Hum
NIP. 19821130 201503 1 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Syari€ah
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Zulfikar, MA
NIP. 19720909 199005 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *€Dampak Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 Tentang Busana Islami Terhadap Pendapatan Pedagang Busana di Pasar Kota Langsa•.*

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, maka dalam kesempatan ini tidak lupa penulis sampaikan hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak DR. H. Zulkarnaini, MA., sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa sekaligus sebagai Pembimbing I yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan hingga sampai selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zulfikar, MA., Sebagai Dekan Fakultas Syari€ah
3. Ibu Anizar, MA., Sebagai Ketua jurusan Muamalah.
4. Bapak Akmal, S.H.I, M.E.I., sebagai pembimbing II yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan hingga sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak Nairazi, MA., sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memerikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Ibrahim Latif, M.M., sebagai kepala Dinas Syari€at Islam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

7. Ibu Kurnia Fitri sebagai PNS Dinas Syariah Islam yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dan memberikan keterangan yang jelas.
8. Bapak Amrunsyah, S.Ag, M.H, Bapak Syamsul Rizal, S.H.I, M.S.I, serta Bapak Early Ridho Kismawandi, MA, sebagai dosen yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayahanda M. Husin Saleh dan Ibunda Saniyah sebagai orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung serta mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Gilang Perdana Akilis, S.H, Yanti Irmasari, Tika Ayu Ramadhany sebagai sahabat-sahabat saya yang telah memotivasi, dan mendukung serta mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Langsa, 07 September 2016

Penulis,
DARA MUTIA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Penelitian Terdahulu.....	7
H. Kerangka Teori.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang Busana Islami.....	15
1. Berbusana Islami menurut Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang Busana Islami.....	16
2. Penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang Busana Islami.....	24
B. Pendapatan.....	29
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	32
2. Konsep Peningkatan Pendapatan.....	34
C. Perkembangan Ekonomi Masyarakat.....	35
D. Konsep Moral Islam dalam Sistem Distribusi Pendapatan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Proses Pengumpulan Data.....	41
E. Keabsahan Data.....	42
F. Analisa Data.....	43
G. Pedoman Penulisan.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Berbusana Islami Menurut Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang Busana Islami dan Penerapannya yang sudah dilakukan dalam Masyarakat	47
1. Penerapan Berbusana Islami yang sudah dilakukan dalam Masyarakat	48
2. Qanun sebagai Penghambat atau Pendorong Pendapatan Pedagang Busana	50
B. Dampak Penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang Busana Islami terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat dilihat dari Perkembangan Pendapatan Para Pedagang Busana	54
C. Analisis Penulis	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN - LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skema Proses Pengumpulan Data.....	45
Tabel 2. Pendapatan Pedagang Busana Di Pasar Baru Blok B dan Blok C.....	57

ABSTRAK

Keberhasilan penegakan Syariat Islam bukan hanya diukur dari seberapa banyak jumlah pelanggar yang dihukum, berapa banyak penerapan Qanun yang sudah dihasilkan, atau masih ada atau tidakkah pelanggaran Qanun. Tetapi keberhasilan penegakan syariat Islam yang paling penting adalah kesadaran masyarakat untuk tidak melakukan tindakan-tindakan kriminal atau hal-hal yang bertentangan dengan syariat Islam. Kondisi pedagang busana Islami di Kota Langsa sebelum diterapkan Qanun No.11 tahun 2002, peminat busana Islami jauh tertinggal dari peminat busana non-Islami, karena sebagian besar remaja dan orang dewasa lebih suka memakai busana non-Islami, hal ini tergantung dari keimanan seseorang dalam menjaga auratnya. Namun dengan diterapkan Qanun No.11 tahun 2002 pasal 13 tentang busana Islami dapat merubah kebiasaan lama membeli ataupun memakai busana non-Islami dan merubahnya dengan membeli ataupun memakai busana yang tertutup. Dalam rumusan masalah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: Bagaimanakah berbusana Islami menurut Qanun No. 11 Tahun 2002 tentang busana Islami dan sejauhmana penerapan yang sudah dilakukan dalam masyarakat, bagaimana dampak penerapan Qanun No. 11 Tahun 2002 pasal 13 tentang busana Islami terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dilihat dari perkembangan pendapatan para pedagang busana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak Qanun No. 11 Tahun 2002 pasal 13 tentang busana Islami terhadap pendapatan pedagang Busana di Pasar Kota Langsa. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil analisis penelitian ini, pendapatan pedagang busana di Pasar Baru Blok B dan Blok C memberikan dampak yang mempengaruhi penerapan Qanun yang sudah diterapkan Dinas Syariat Islam selama ini Penerapan Qanun di Kota Langsa sejauh ini sudah mengalami perubahan dalam perdagangan ataupun pelanggaran syariat Islam dimana perubahan tersebut terdorong dari kesadaran masyarakat dan perkembangan *trend* busana yang menjadikan busana tersebut memenuhi kriteria syariat Islam, sehingga meningkatkan pendapatan pedagang busana di pasar Kota Langsa.

Kata Kunci: *Qanun, Pendapatan Pedagang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pakaian, secara umum dapat dipahami sebagai fasilitas untuk melindungi tubuh dan memperindah penampilan. Berbicara tentang pakaian tentu saja paling banyak dipermasalahakan adalah masalah pakaian wanita. Alasannya, jelas bahwa wanita memiliki batasan aurat yang lebih luas dibandingkan pria. Oleh karena itu Islam lebih ketat memberikan rambu-rambu terhadap masalah pakaian wanita, melebihi ketentuan yang harus dipenuhi dalam hal pakaian pria dan didukung dengan adanya Qanun yang berlaku disuatu daerah tertentu seperti misalnya Aceh yang pada umumnya disebut juga dengan Qanun Aceh. Islam menganjurkan kita untuk menutup aurat dan tidak bermegah-megahan atau berlebih-lebihan yang menjurus kepada kemubadziran.¹

Allah SWT berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 31:

﴿ يٰٓبَنِي ٓءَادَمَ خُذُوٓا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوٓا وَشَرِبُوٓا وَلَا

تُسْرِفُوٓا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : •Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan,. (Q.s: Al-A'raf :31)

¹ Syukri Muhammad Yusuf, *Busana Islami Di Nanggroe Syari'at*, edisi pertama, (Dinas Syari'at Islam, 2011), h. 19.

Dari ayat diatas menjelaskan seorang muslim dan muslimah wajib berpakaian Islami secara sempurna, baik dikalangan masyarakat maupun lembaga-lembaga atau instansi-instansi pemerintah agar dalam berpakaian dan berpenampilan semata-mata ditujukan untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Dilihat dari kesadaran masyarakat secara khusus Kota Langsa dalam berbusana Islami juga masih sangat kurang, dengan semakin pesat perkembangan *trend* busana. Penegakan Qanun disini menjadi kewenangan mutlak bagi aparat penegak hukum terutama sekali Polisi Wilayahul Hisbah (WH). Padahal penegakan syariat saat ini adalah tanggung jawab kolektif yaitu semua unsur baik masyarakat, aparat penegak hukum, pemangku kebijakan di pemerintahan, dan alim ulama.²

Selain itu bagi siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) sampai sekolah kejuruan tinggi pun diwajibkan berbusana Islami. Namun, diberi kebebasan bagi siswa-siswi dan guru non-muslin untuk tidak berbusana Islami tetapi masih dalam lingkup pakaian yang sopan, walaupun tidak memakai jilbab.³ Namun dikaitkan dengan penerapan Qanun yang ada di Kota langsa menjadi sebuah penelitian yang harus diteliti.

Penerapan Qanun berbusana Islami di Kota Langsa juga dilihat kaitannya dengan pendapatan pedagang busana yang mengalami pasang surut, hal ini dapat diartikan sebagai kemajuan pemberlakuan Qanun atau dapat pula berarti suatu kemunduran. Dikatakan kemajuan berbusana Islami apabila dipahami ketertiban masyarakat dalam menjalankan berbusana Islami sehingga tidak ditemukan pelanggaran dilapangan. Sebaliknya, dapat pula dikatakan suatu kemunduran karena

² Zulkarnaini, dkk, *Menelusuri Pelaksanaan Syari'at Islam: Gagasan dan Pelaksanaan di Wilayah timur Aceh*, (Banda Aceh: Perpustakaan Nasional, 2011), h. 40.

³ Mujiburrahman, dkk., *Pendidikan Berbasis Syari'at Islam di Aceh*, (Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam Provinsi Aceh, 2011), h. 92.

diasumsikan bahwa petugas tidak lagi serius bekerja dilapangan, sehingga pelanggaran Qanun berbusana Islami tidak ditindak lagi.⁴

Penerapan Qanun berbusana Islami di pasar Kota Langsa juga dilihat kaitannya dengan pendapatan pedagang busana yang mengalami pasang surut, hal ini dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan pedagang busana atau dapat pula berarti suatu penurunan. Terhadap dua kemungkinan tersebut diatas, kecenderungan mengalami peningkatan atau penurunan juga dilihat baik dari aspek penertiban dan pengawasan terhadap perdagangan busana maupun dari aspek pendapatan.

Dikatakan peningkatan pendapatan pedagang apabila pendapatan pedagang busana masih berjalan normal baik masih diterapkannya Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang busana Islami ataupun tidak diterapkannya Qanun tersebut. Salah satu usaha penting dalam pengembangan suatu perdagangan adalah diharamkan jual beli yang membantu dalam kemaksiatan, seperti menjual pakaian pendek wanita kepada para wanita yang akan digunakan untuk mempercantik diri (*tabarruj*) diluar rumah.⁵

Dua kecenderungan ini patut dikaji dan ditelusuri dengan langkah-langkah dan strategi yang serius untuk mengetahui pendapatan pedagang busana Islami bagi pedagang busana Kota Langsa dan pengaruhnya terhadap penerapan Qanun busana Islami. Seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendapatan dapat mempengaruhi kestabilan ekonomi masyarakat. Sehingga dapat dijadikan rujukan untuk melakukan perubahan dalam penerapan Qanun di Kota Langsa ataupun perubahan dalam operasional perdagangan busana menurut syariat Islam.

⁴ Zulkarnaini, dkk, *Menelusuri Pelaksanaan Syariat Islam*, h. 26.

⁵ Shalah Ash-Shawi dan Abdullah Al-Mushlih, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul HAQ, 2004), h. 395.

Dari pembahasan diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait **Dampak Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 Tentang Busana Islam Terhadap Pendapatan Pedagang Busana Di Pasar Kota Langsa**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas ada beberapa hal yang menjadi identifikasi masalah bagi peneliti, diantaranya:

1. Semakin maraknya *trend* busana yang dijadikan kiblat dalam berbusana bagi masyarakat terutama remaja.
2. Kecilnya kesadaran pedagang dalam memperdagangkan busana non-Islami kepada remaja-remaja di Kota Langsa.
3. Belum optimalnya upaya penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang busana Islami yang ditegakkan oleh Dinas Syariat Islam.
4. Belum adanya kejelasan yang pasti terkait busana yang patut diperdagangkan oleh para pedagang busana di pasar Kota Langsa.

C. Pembatasan Penelitian

Dengan keterbatasan penulis dalam penelitian serta kemampuan yang dimiliki, maka penulis membatasi beberapa permasalahan:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada permasalahan Dampak Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang berbusana Islami Terhadap pendapatan pedagang Busana Di Pasar Kota Langsa;
2. Penelitian ini diteliti mulai dari tahun 2013- 2016;
3. Penelitian ini difokuskan bagi pedagang busana di jalan Pasar Baru yang terdiri dari Blok B dan Blok C Kota Langsa.

Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan dilokasi tersebut para pedagang sudah berdagang sejak sebelum diterapkannya Qanun Nomor 11 tahun 2002 pasal 13 tentang Busana Islami tersebut.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas terdapat pokok yang menjadi rumusan masalah:

1. Bagaimana berbusana Islami menurut Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang busana Islami dan sejauhmana penerapannya yang sudah dilakukan dalam masyarakat?
2. Bagaimana dampak penerapan Qanun Pasal 13 No. 11 Tahun 2002 tentang Busana Islami terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dilihat dari perkembangan pendapatan para pedagang busana?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.⁶ Namun, dari pokok permasalahan diatas muncullah tujuan dari penelitian untuk memenuhi harapan penulis untuk menyelesaikan penelitiannya.

Dalam pembahasan penelitian ini yang menjadi tujuannya adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana berbusana Islami menurut Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang busana islami dan sejauhmana penerapannya yang sudah dilakukan dalam masyarakat.

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 6.

- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan Qanun Pasal 13 No. 11 Tahun 2002 tentang Busana islami terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dilihat dari perkembangan pendapatan para pedagang busana.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian itu sendiri.⁷ Adapun kegunaan dari penelitian untuk memenuhi harapan penulis dalam menyelesaikan penelitiannya terdapat dua hal, yaitu:

- a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis adalah kegunaan untuk mengembangkan ilmu.⁸ Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi jurusan Muamalat terutama tentang Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang Busana Islami.

- b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah kegunaan yang membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti.⁹ Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengetahui peningkatan pendapatan pedagang di Pasar Kota Langsa khususnya pedagang busana.

⁷ *Ibid.*, h. 6.

⁸ *Ibid.*,

⁹ *Ibid.*,

G. Penelitian Terdahulu

Kajian tentang Qanun Nomor 11 Tahun 2002 telah banyak didapati dalam buku klasik, kitab fiqh, dan karya ilmiah lainnya. Namun, dari berbagai karya ilmiah yang penyusun baca, sejauh ini sepengetahuan peneliti belum ada karya ilmiah yang membahas tentang Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang Busana Islami dan korelasinya terhadap peningkatan pendapatan pedagang busana disuatu daerah khususnya Kota Langsa.

Dalam skripsinya Ratna Dewi yang berjudul, *€Respon Mahasiswi Prodi Ahwal Asy-syakhsiyah pada STAIN Zawiyah Cotkala Langsa terhadap Pelaksanaan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Muslimah•* (STAIN Zawiyah Cotkala Langsa, 2013). Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui bagaimana konsep busana muslimah dalam Qanun Nomor 11 Tahun 2002 da respon dari mahasiswi prodi ahwal asy-syakhsiyah terhadap pelaksanaan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang Busana Islami. Penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan cara penelitian lapangan dengan proses observasi, wawancara, angket serta dokumen.

Dan hasil analisis dari penelitiannya tersebut diatas dapat disimpulkan respon mahasiswi prodi ahwal asy-syakhsiyah hampir 80% bahkan sangat setuju dan mendukung adanya penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Muslimah tersebut. Dilihat dari judul penelitian yang Ratna Dewi lakukan maka ini memiliki persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait dengan penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 yang dimuat dalam pasal 13 tentang Busana Islami. Dari persamaan tersebut maka terdapat pula perbedaan dari

hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu berkaitan dengan dampak Qanun Pasal 13 Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Islami terhadap pendapatan pedagang busana di pasar Kota Langsa.

Dalam skripsi Khairunnisa yang berjudul, ***€Faktor-Faktor Penyebab Pelanggaran Pasal 13 Qanun Nomor 11 Tahun 2002 (Studi Kasus terhadap Masyarakat Kota Langsa)€*** (STAIN Zawiyah Cotkala Langsa, 2013). Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pelanggaran, efektifitas penerapan sanksi dari pelanggaran berupa hukuman ta€zir, dan hambatan dan upaya penegakan Pasal 13 pelanggaran Qanun Nomor 11 Tahun 2002 yang berlaku di Kota Langsa. Penelitiannya menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan menggunakan mempelajari buku-buku dan berbagai tulisan yang mendukung judul penelitian tersebut.

Dan hasil dari penelitiannya tersebut diatas dapat disimpulkan pelanggaran pasal 13 Qanun Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Muslimah tersebut belum sampai kemahkamah syari€at Islam hanya mendapat pembinaan saja oleh polisi Wilayatul Hisbah dalam melakukan razia pelanggaran syari€at tersebut, hambatannya masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjalankan penerapan syari€at Islam. Dilihat dari judul penelitian yang Khairunnisa lakukan maka ini memiliki persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait dengan penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 yang dimuat dalam pasal 13 tentang Busana Islami. Dari persamaan tersebut maka terdapat pula perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Khairunnisa dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu

berkaitan dengan dampak Qanun Pasal 13 Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Islami terhadap pendapatan pedagang busana di pasar Kota Langsa.

Dalam skripsi Nurma Sari yang berjudul, ***€Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Langsa€*** (STAIN Zawiyah Cotkala Langsa, 2010). Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap pendapatan UMKM. Penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menguji hipotesis.

Dan hasil analisis dalam penelitiannya tersebut diatas dapat disimpulkan pembiayaan perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Langsa. Dilihat dari judul penelitian yang Nurma Sari lakukan maka ini memiliki persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait dengan pendapatan. Dari persamaan tersebut maka terdapat pula perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurma Sari dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu berkaitan dengan dampak Qanun Pasal 13 Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Islami terhadap pendapatan pedagang busana di pasar Kota Langsa.

Dalam skripsi Yudhiansyah yang berjudul, ***€Evaluasi Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murabahah di PT. BPR Syariah ADECO, Kota Langsa€*** (STAIN Zawiyah Cotkala Langsa, 2013). Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan suatu usaha kecil sebelum memperoleh pembiayaan dari bank syariah maupun sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah yang ada di Kota Langsa.

Penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis uji-t.

Dalam penelitiannya tersebut dapat diambil kesimpulan tingkat pendapatan suatu usaha kecil sebelum memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah sangat rendah dibanding sesudah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah yang ada di Kota Langsa. Setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah maka tingkat pendapatan usaha kecil lebih meningkat. Dilihat dari judul penelitian yang Yudhiansyah lakukan maka ini memiliki persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait dengan tingkat pendapatan. Dari persamaan tersebut maka terdapat pula perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Yudhiansyah dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu berkaitan dengan dampak Qanun Pasal 13 Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Islami terhadap pendapatan pedagang busana di pasar Kota Langsa.

Dalam skripsi Anastia yang berjudul, ***€Kontribusi Pendapatan Pedagang Buah Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga (Studi Kasus: Pedagang Buah di Pasar Badung Kota Denpasar)€***. Tujuan dari penelitian tersebut adalah seberapa besar kontribusi pendapatan pedagang buah, pendapatan suami, jumlah anggota keluarga terhadap pengeluaran rumah tangga pedagang buah di Pasar Badung. Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui persentase kontribusi pendapatan pedagang buah terhadap pengeluaran rumah tangga.

Dan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa pendapatan pedagang buah, pendapatan suami, dan jumlah anggota keluarga secara parsial secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran rumah pedagang buah. Dilihat dari judul penelitian yang Anastia lakukan maka ini memiliki persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait dengan pendapatan. Dari persamaan tersebut maka terdapat pula perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Anastia dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu berkaitan dengan dampak Qanun Pasal 13 Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Islami terhadap pendapatan pedagang busana di pasar Kota Langsa.

Dari kelima kajian terdahulu diatas, walaupun ada persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama meneliti tentang Qanun Nomor 11 Tahun 2002 pasal 13 tentang Busana Islami serta penerapannya di Kota Langsa yang dilihat dalam ruang lingkup yang berbeda-beda dan adapula meneliti tentang pendapatan yang dikaji dalam ruang lingkup yang berbeda-beda pula, namun yang menjadi perbedaannya dalam kajian terdahulu, peneliti belum menemukan kajian yang membahas tentang dampak Qanun Pasal 13 Nomor 11 Tahun 2002 tentang Busana Islami terhadap pendapatan pedagang busana di pasar Kota Langsa.

Dari kajian terdahulu diatas maka ini menjadi pentingnya untuk diteliti sehingga dapat dijadikan pengetahuan bagi peneliti sendiri dan pembacanya, untuk itu penyusun ingin meneliti terkait hal tersebut. Selain membahas tentang aturan berbusana Islami yang dimuat dalam Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13, peneliti juga ingin meneliti terkait dampaknya terhadap pendapatan pedagang busana setelah penerapan aturan Perda/Qanun tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa peraturan dibuat tidak untuk merugikan siapapun melainkan untuk kesejahteraan masyarakat baik di dunia maupun di akhirat.

H. KerangkaTeori

Berdasarkan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 pasal 13 tentang Busana Islami Kota Langsa telah berupaya keras untuk menerapkan Busana yang Islami, namun masih adanya pelanggaran yang dilakukan masyarakat itu sendiri. Hal ini bisa dilihat masih adanya perdagangan busana non-Islami dikarenakan pihak penegak hukum belum mampu merelokasikan busana yang harus diperdagangkan yaitu busana yang Islami.

Dengan adanya penerapan Qanun Nomor 11 tahun 2002 pasal 13 tentang Busana Islami ini peneliti ingin meneliti keterkaitan atau hubungan antara Qanun tersebut dengan pendapatan pedagang busana dikarenakan ini berhubungan dengan peningkatan pendapatan dari sebelum dan sesudah diberlakukan Qanun tersebut.

Maka dari penelitian ini peneliti menggunakan teori ekonomi Keynes:

Nama teori ini sendiri diambil dari John Maynard Keynes. Ia menjelaskan bahwa teori ekonominya berdasarkan atas hipotesis siklus arus uang, yang mengacu pada ide bahwa peningkatan pendapatan belanja (konsumsi) dalam suatu perekonomian, akan meningkatkan pendapatan yang kemudian akan mendorong lebih meningkatnya lagi belanja dan pendapatan. Pada teori Keynes, konsumsi yang dilakukan oleh satu orang dalam perekonomian akan menjadi pendapatan untuk orang lain pada perekonomian yang sama. Sehingga apabila seseorang membelanjakan uangnya, ia membantu meningkatkan pendapatan orang lain. Siklus ini terus berlanjut sehingga membuat perekonomian dapat berjalan dengan normal.

Dan apabila Great Depression melanda, masyarakat secara alami beraksi akan menahan belanja dan cenderung menimbun uangnya. Hal ini berdasarkan Teori Keynes akan mengakibatkan berhentinya siklus perputaran uang dan selanjutnya

membuat perekonomian lumpuh. Solusinya untuk menerobos hambatan perekonomian ini adalah dengan campur tangan pemerintah. Adanya campur tangan pemerintah dalam peningkatan belanja masyarakat, baik dengan caraa meningkatkan suplai uang ataupun dengan melakukan pembelian barang dan jasa oleh pemerintah sendiri.¹⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan teori Keynes ini cara meningkatkan semangat kreatifitas masyarakat yang mampu membuat rancangan busana syar'ei dan *trendy* yang masih diminati oleh masyarakat, demi kelancaran perekonomian dalam meningkatkan pendapatan. Sehingga penerapan Qanun dan pendapatan pedagang pun akan mengalami perubahan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam membahas tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB Pertama mengarah pada Pendahuluan. Berisi tentang: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua mengarah pada Landasan teori. Berisi tentang: Dampak, Konsep Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13 tentang busana Islami, Berbusana Islami menurut Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13, Penerapan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Pasal 13, Pendapatan, Konsep Peningkatan Pendapatan, Perkembangan Ekonomi Masyarakat, Konsep Moral Islam dalam Sistem Distribusi Pendapatan, Pedagang, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran.

¹⁰ Rahardja dan Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Edisi Keempat, (Jakarta: Lambaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2008), h. 41.

BAB Ketiga yang mengarah pada Metodologi Penelitian. Berisi tentang: Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Instrument dan Teknik Pengumpulan Data, Proses Pengumpulan Data, Keabsahaan Data, Analisis Data dan Pedoman Penulisan.

BAB Keempat yang mengarah pada Hasil Analisis peningkatan Pendapatan pedagang busana dan korelasinya dengan penerapan. Berisi tentang: Berbusana Islami menurut Qanun Nomor 11 tahun 2002 pasal 13 tentang Busana Islami, Penerapan Qanun Nomor 11 tahun 2002 pasal 13 yang sudah dilakukan dalam masyarakat, Dampak Penerapan Qanun Nomor 11 tahun 2002 pasal 13 tentang Busana Islami terhadap Perkembangan Ekonomi masyarakat dilihat dari Perkembangan Pendapatan Para Pedagang Busana, Analisis Penulis.

BAB Kelima yang mengarah pada kesimpulan dan saran. Berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang diambil dari hasil analisa pada bab-bab sebelumnya.